



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT BPR MITRA NATAPALA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>11</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>17</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>20</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>28</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>29</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>30</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Mitra Natapala dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Mitra Natapala untuk dapat melaluinya dengan baik walaupun masih mencatat pertumbuhan kinerja negatif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami penurunan 17%, Kredit Yang Diberikan (KYD) menurun sebesar 9 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 6% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 19%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bertahan di rasio 12,56%. Sedangkan dari sisi Laba Rugi Tahun Berjalan terjadi penurunan sebesar 7,95% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Mitra Natapala terjadi kenaikan sebesar 14,91% dibanding tahun 2023 menjadi 27,56% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Mitra Natapala mengambil langkah berhati-hati (tidak agresif) untuk menyeimbangkan Cost of Fund mengingat Kredit belum bertumbuh sesuai rencana dan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih terutama bagi sektor UKM. Selain itu BPR Mitra Natapala juga mengambil kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Mitra Natapala dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Mitra Natapala.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Mitra Natapala



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ANDY RUSWANTO
	Alamat	TMN MERUYA ILIR MERUYA UTARA KEMBANGAN JAKARTA BARAT
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	13/290/DKBU/PLBPR
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 November 2017
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	23 Agustus 2016
	Nama Lembaga Pendidikan	Indonesia
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Indonesia
	Tanggal Pelatihan	10 Oktober 2010
	Lembaga Penyelenggara	Indonesia
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Agustus 2025



2.	Nama	DWI AGUNG PRIJANTO
	Alamat	JL. GARDEN II/5 RT.014, RW. 005 KEDOYA SELATAN, KEBON JERUK
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-67KR.012021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Juni 2021
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	19 Agustus 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	CALIFORNIA STATE UNIVERSITY, FRESNO
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Advance Marketing Presentation
	Tanggal Pelatihan	30 September 2005
	Lembaga Penyelenggara	Dale Carnegie & Jhon Robert Powell
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	23 Juni 2026



3.	Nama	JULY LAWARDI
	Alamat	DR MAKALIWE III/100, GROGOL - JAKARTA BARAT
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-39/KR.01/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Juli 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Mei 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TARUMANAGARA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Manajemen Risiko Iv. 2
	Tanggal Pelatihan	13 November 2012
	Lembaga Penyelenggara	BSMR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



4.	Nama	MIEMIE MURNIATI
	Alamat	Prima Indah Blok YY No. 20, RT/RW 014/003, Kel. Wijaya Kusuma, kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-37/KR.01/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Juli 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Oktober 1984
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TINGKAT IV
	Tanggal Pelatihan	21 April 2018
	Lembaga Penyelenggara	BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Maret 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NOVELIA INDRI HAPSARI
	Alamat	TAMAN MANGU INDAH A.4-4 RT.003 RW.012 KEL.JURANGMANGU BARAT KEC. PONDOK AREN KOTA TANGERANG SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Desember 2021
	Surat Pengangkatan No.	123446
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Desember 2021
	2.	Nama
Alamat		KP DUREN SAWIT RT/RW 003/004
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat		14 Februari 2025
Surat Pengangkatan No.		036/SK/II/2025/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal		14 Februari 2025



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	BUDY SETIAWAN
	Alamat	MEGA KEBON JERUK C 9/2 JOGLO KEMBANGAN JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1997700000
	Persentase Kepemilikan	39.17%
2.	Nama	AGUS CAHYO HADIWINOTO
	Alamat	JL PETOJO SELATAN VII NO 9 CIDENG GAMBIR JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1284500000
	Persentase Kepemilikan	25.19%
3.	Nama	DWI AGUNG PRIJANTO
	Alamat	JL GARDEN II/5 KEDOYA SELATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1006000000
	Persentase Kepemilikan	19.72%
4.	Nama	RIFKI MARIE MUHAMMAD
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	0.59%



5.	Nama	SYAIFUL NAWAS
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp60000000
	Persentase Kepemilikan	1.18%
6.	Nama	KWEE ROBY SETIAWAN
	Alamat	Jl Bukit Lawu Semarang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp721800000
	Persentase Kepemilikan	14.15%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	71
Tanggal akta pendirian	12 April 1990
Tanggal mulai beroperasi	29 Agustus 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	24
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20 November 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kep-245/KM.13/1991
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Agustus 1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	bank konvensional
Tempat kedudukan	Tangerang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Toni Darmawan SE., Ak., M. Ak., CA., CPA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.944.690
Beban Operasional	5.314.042
Pendapatan Non Operasional	143.930
Beban Non Operasional	141.263



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.366.685
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.366.685

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	7.358.158	-	-	-	-	7.358.158
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	5.166.155	5.497.883	551.665	827.336	2.677.988	14.721.027
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	12.524.313	5.497.883	551.665	827.336	2.677.988	22.079.185

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,56
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	25,47
NPL Gross	27,56
Return on Assets (ROA)	-3,59
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	134,71
Net Interest Margin (NIM)	3,86



Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,42
Cash Ratio	12,56

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	27,56
---------------	--------------

NPL Neto (%)	25,47
--------------	--------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 27,56%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 17,96% serta Beban operasional yang meliputi beban bunga, beban PPKA, BTK dan beban operasional lainnya dapat ditekan 9,50 %. Adapun pertumbuhan kredit menurun 9,01% di tahun 2024 dibanding tahun 2023.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Mitra Natapala tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang *go-digital*
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan perubahan Modal Disetor di tahun 2024 dari Rp. 4.350.000.000,- (empat milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp. 5.100.000.000,- (lima milyar seratus juta rupiah).
2. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
3. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.



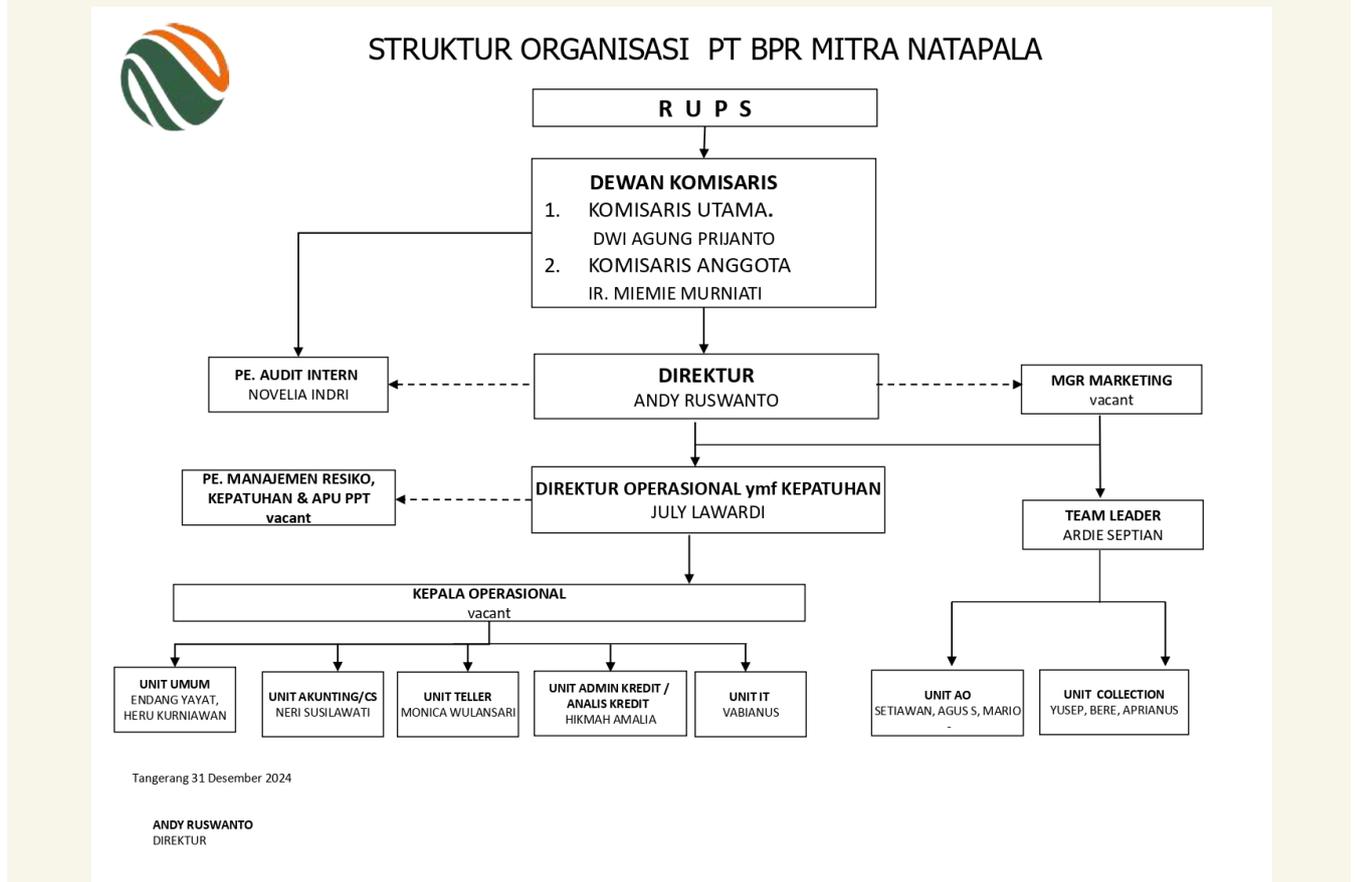
4. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
5. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mitra
	Uraian	Tabungan dengan bunga harian yang menarik dan biaya administrasi yang ringan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Mitra
	Uraian	Deposito dengan maksimal bunga deposito yang menarik dan aman karena termasuk dalam penjaminan LPS
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi



	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan vendor USSI Bandung
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan di lemari khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan di ruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. USSI Consulting untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR MITRA NATAPALA
	Alamat	RUKO PONDOK LESTARI A1/14, JL. HOS COKROAMINOTO
	Desa/Kecamatan	KARANG TENGAH - CILEDUG
	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang
	Kode Pos	15157
	Nama Pimpinan	ANDY RUSWANTO
	Nomor Telepon	(021)584 651
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Surya Natapala
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur dalam rangka kredit Sindikasi



2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Setia Natapala
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur dalam rangka kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artha Jaya Natapala
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur dalam rangka kredit Sindikasi

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	1 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Tetap	7 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	12 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rencana Bisnis Bank
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun Rencana Bisnis Perbankan khususnya BPR dengan metode pemaparan dan diskusi peserta, diselenggarakan oleh Zpro Consulting
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan umum atas pelayanan dan



PT BPR MITRA NATAPALA
Ruko Pondok Lestari Blok A1 no. 14, Jl. HOS Cokroaminoto,
Ciledug, Kota Tangerang
Website: www.mitranatapala.com Telepon: (021) 5846514

pengenalan terhadap nasabah BPR



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	114.535	107.604
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.358.158	12.201.541
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	20.000	22.500
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	14.721.027	16.178.368
Provisi yang belum diamortisasi	93.463	91.764
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	76.957	57.036
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	57.047	87.340
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	334.430	191.679
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	6.978.324	5.817.139
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.453.566	2.460.692
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.103.221	1.103.266
Aset Tidak Berwujud	82.250	82.250
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	67.875	60.375
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.406.494	1.563.792



TOTAL ASET	30.515.276	36.911.498
Liabilitas Segera	4.593.324	1.697.923
Tabungan	2.872.672	2.722.310
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	19.977.330	24.780.904
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	100.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	3.967.499
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	103.652	57.879
TOTAL LIABILITAS	27.546.978	33.326.516
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.900.000	7.650.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	23.700	23.700
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-788.717	606.289
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.366.685	-1.395.006
TOTAL EKUITAS	2.968.298	3.584.983



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	3.944.690	3.314.900
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	45.147	182.797
Tabungan	43.231	90.911
Deposito	421.375	101.893
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.715.054	2.369.861
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	484.637	398.318
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	33.504
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	62.028	14.081
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	3.711	5.459
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	121.453	90.980
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	463.011
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	172.111	122.266
Beban Operasional	5.314.042	4.821.651
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	81.474	64.115
Deposito	2.341.466	1.881.731
Simpanan dari Bank Lain	3.010	36.418
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	13.368	21.636
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	66.283	45.222
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	19.935	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	241.768	337.043
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	1.336	6.810
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.498.570	1.509.892
Honorarium	210.000	198.000
Lainnya	89.861	33.000
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	5.750	51.653
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	76.376	163.809
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.500	15.745
f. Beban Premi Asuransi	7.870	7.699
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	146.454	168.190
h. Beban Barang dan Jasa	232.107	206.608
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	1.514	10.562
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	269.403	63.517
Laba (Rugi) Operasional	-1.369.352	-1.506.752
Pendapatan Non Operasional	143.930	333.660
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	143.930	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	141.263	221.915
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	74.964
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	141.263	146.951
Laba (Rugi) Non Operasional	2.667	111.745



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.366.685	-1.395.006
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.366.685	-1.395.006
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-1.366.685	-1.395.006
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	3.960.633
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.210.427	394.709
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	693.263	693.263
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	4.350	24	606	4.980
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.395	-1.395
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.350	24	-789	3.585
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	750	0	0	750
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.367	-1.367
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.100	24	-2.155	2.968



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	26.426	-1.267
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	4.843.383	-1.438.558
Kredit yang diberikan	1.408.825	-2.153.763
Agunan yang diambil alih	-1.161.185	-541.895
Aset lain-lain	130.872	509.479
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	2.895.400	-101.570
Tabungan	150.362	1.612.721
Deposito	-4.803.674	4.164.220
Simpanan dari bank lain	-100.000	-800.000
Pinjaman yang diterima	-3.967.499	-12.904
Liabilitas imbalan kerja	60.000	28.600
Liabilitas lain-lain	-14.226	-55.134
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	3.161.226	109.533
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	73.904	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-30.000



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	750.000	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	63.204	-357.450
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-3.217.499	-12.904
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	6.931	-260.821
Kas dan setara Kas awal periode	107.604	368.425
Kas dan setara Kas akhir periode	114.535	107.604

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan nomor. 00148/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/V/2025 yang diterbitkan tanggal 6 Mei 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Mitra Natapala per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Mitra Natapala**

:

Nama : Andy Ruswanto
Alamat Kantor : Ruko Pondok Lestari Blok A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto
Ciledug, Kota Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Meruya Ilir A-4/3, RT/RW 010/004, Kel. Meruya Utara,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala.
2. Laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Mitra Natapala telah dimuat secara lengkap dan benar.
b Laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Mitra Natapala.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 6 Mei 2025



Andy Ruswanto
Direktur



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	BPR Mitra Natapala
Alamat	Ruko Pondok Lestari BlokA1 no. 14, Jl. HOS Cokroaminoto, Ciledug, Kota Tangerang
Nomor Telepon	(021) 5846514

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Mitra Natapala pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Mitra Natapala memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Mitra Natapala dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Tangerang dan sekitarnya. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Mitra Natapala didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Mitra Natapala.

BPR Mitra Natapala yang dahulu bernama BPR Mitrabina Arthamakmur telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Mitra Natapala selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Mitra Natapala terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------



Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Andy Ruswanto
-----------	-------------	----------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2.	Nama	July Lawardi
-----------	-------------	---------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e.
- e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:



- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g. Inovasi proses kredit secara digital telah diimplementasikan sejak 01 Juli 2024.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Dwi Agung Prijanto
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksib. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bankc. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaand. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.	
2.	Nama	ir. Miemie Murniati
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksib. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bankc. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaand. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.	

Rekomendasi Kepada Direksi:



- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Andy Ruswanto
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	July Lawardi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Dwi Agung Prijanto
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	ir. Miemie Murniati
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Andy Ruswanto
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada kepemilikan saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	July Lawardi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada kepemilikan saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Dwi Agung Prijanto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Setia Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	20,01
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,01
2.	Nama	Ir. Miemie Murniati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada kepemilikan saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	Budy Setiawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Surya Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	32,80



	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	32,80
2.	Nama	Budy Setiawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT Setia Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	37,03
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	37,03
3.	Nama	Budy Setiawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Artha Jaya Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
4.	Nama	Agus Cahyo Hadiwinoto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Surya Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	16,40
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	16,40
5.	Nama	Agus Cahyo Hadiwinoto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT Setia Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	28,54
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	28,54
6.	Nama	Agus Cahyo Hadiwinoto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Artha Jaya Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
7.	Nama	Kwee Roby Setiawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Surya Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	10,80
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	10,80



	Sebelumnya	
8.	Nama	Kwee Roby Setiawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT Setia Natapala
	Persentase Kepemilikan (%)	14,42
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	14,42

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Andy Ruswanto
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	July Lawardi
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Dwi Agung Prijanto
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	ir. Miemie Murniati
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Andy Ruswanto
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada



	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	July Lawardi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Dwi Agung Prijanto
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	ir. Miemie Murniati
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR



1.	Nama	Budy Setiawan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Kwee Roby Setiawan - adik kandung

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp288.500.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp190.800.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp102.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp19.200.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang



Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris	Rp0



(Rp)

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang) **1 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp) **Rp0**

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp) **Rp0**

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan



berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam setahun

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	1,30 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,03 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	2,50 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,32 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,76 : 1
-------------	-----------------

Rasio Gaji yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi perbulan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sedangkan pegawai per bulan ditetapkan oleh rapat dewan pengurus PT.BPR Mitra Natapala

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	19 Februari 2024
----	---------------	-------------------------

	Jumlah Peserta	6 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin Mumajad dan Sayuti sebagai Audit External tahun pemeriksaan 2023

2.	Tanggal Rapat	26 Juli 2024
----	---------------	---------------------

	Jumlah Peserta	6 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:



Menyetujui Penambahan Saham Baru sebanyak Rp 750 juta sehingga Modal Disetor berubah menjadi Rp 5,1 miliar

3. Tanggal Rapat **22 Agustus 2024**

Jumlah Peserta **6 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

Menyetujui Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan 22 Agustus 2029

4. Tanggal Rapat **05 November 2024**

Jumlah Peserta **8 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

Menyetujui Penggabungan 2 BPR, Menyetujui Penggabungan Modal Dasar dan Modal Disetor, Menyetujui Penggabungan Komposisi Saham, Menyetujui Penggantian Nama menjadi BPR Setia Natapala dan Menyetujui Penetapan Lokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang

5. Tanggal Rapat **18 November 2024**

Jumlah Peserta **7 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

Menyetujui perubahan nomenklatur PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Natapala menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala berdasarkan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK)

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1. Nama Anggota Dewan Komisaris **DWI AGUNG PRIJANTO**

Frekuensi Kehadiran (Fisik) **4 kali hadir**

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) **0 kali hadir**

2. Nama Anggota Dewan Komisaris **MIEMIE MURNIATI**

Frekuensi Kehadiran (Fisik) **4 kali hadir**

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) **0 kali hadir**

Dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat



15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	1 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	1 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Adanya penyimpangan (internal fraud) yang terjadi di PT. BPR Mitra Natapala secara materail telah dapat diselesaikan secara internal dengan adanya bentuk tanggung jawab material dan pengunduran diri, sedangkan secara inmaterial tidak mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam pengambilan keputusan selama tahun 2024, tidak ada benturan kepentingan oleh Pengurus baik yang tidak maupun yang merugikan/menurunkan keuntungan Bank.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



Penerima Dana	Petugas Lingkungan
Penjelasan Kegiatan	Kegiatan Kebersamaan dengan lingkungan sekitar
Jumlah (Rp)	Rp500.000

Sepanjang tahun 2024, PT. BPR Mitra Natapala tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Sebagai wujud tanggung jawab sosial (corporate social responsibility), BPR Mitra Natapala telah memberikan dana untuk kegiatan keagamaan secara tunai.



PT. BPR MITRA NATAPALA

Ruko Pondok Lestari A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto

Ciledug - Kota Tangerang

Website: www.mitranatapala.com Telepon: (021) 584 6514

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan tahun 2024
PT. BPR MITRA NATAPALA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR MITRA NATAPALA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, Mei 2025

PT. BPR MITRA NATAPALA

Disiapkan:

July Lawardi
Dir Ops ymf Kepatuhan

Disetujui:



Andy Ruswanto
Direktur

Disetujui:

Dwi Agung Prijanto
Komisaris Utama

Ir. Miemie Murniati
Komisaris



PT. BPR MITRA NATAPALA



2024

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY
REPORT**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR MITRA NATAPALA telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi program-program kerja yang dirancang dalam RAKB oleh BPR MITRA NATAPALA selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR MITRA NATAPALA, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pinjaman, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR MITRA NATAPALA memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlangsungan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR MITRA NATAPALA Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR MITRA NATAPALA dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR MITRA NATAPALA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR MITRA NATAPALA untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR MITRA NATAPALA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan



Keberlanjutan BPR MITRA NATAPALA tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi dan diprioritaskan untuk dimasukkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dilaporkan mencakup dampak positif. Penentuan aspek material serta batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR MITRA NATAPALA dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR MITRA NATAPALA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR MITRA NATAPALA dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.



3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR MITRA NATAPALA, yaitu <https://mitranatapala.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh BPR MITRA NATAPALA.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota Perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan,



dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mitra Natapala mengawali penerapan prinsip- prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	3.910,24	3.314,90	4.093,55
Laba Bersih Bank (Rp)	(1.366,68)	(1.395,01)	72,73
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3,00	3,00	3,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	425,00	95,00	--
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana (%)	2,90	0,59	--
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	39.604.912,00	52.790.100,00	45.928.100,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	15.371.823,00	16.029.640,00	20.182.129,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	4.004.400,00	4.151.100,00	3.813.200,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	98.545.100,00	71.782.800,00	69.445.586,00

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52,7 juta tahun 2023 menjadi Rp 39,6 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft



surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Efisiensi Penggunaan Air

Efisiensi penggunaan air adalah kemampuan untuk menggunakan air secukupnya dengan hasil yang optimal, yang kita terapkan dalam kegiatan sehari-hari. Selama ini Bank menggunakan air tanah untuk kebutuhan kebersihan, sedangkan untuk kebutuhan air minum, Bank membeli air galon bagi kebutuhan karyawan dengan cara membawa botol minum atau gelas minum yang dapat dipergunakan kembali. Untuk kebutuhan tamu, Bank menyajikan air kemasan hanya jika dibutuhkan.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan marketing dan operasional kantor. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, hal ini disebabkan kenaikan aktivitas marketing dan operasional sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik.

**Aspek Sosial****Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	500.000,00	500.000,00	450.000,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR MITRA NATAPALA
Alamat	Ruko Pondok Lestari A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto, Ciledug, Kota Tangerang
Nomor Telepon	021 - 5846514
Email	bankmitrabina.bpr@gmail.com
Website	www.mitranatapala.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	30.515.276	36.911.498	33.357.791
Kewajiban	4.593.324	1.697.923	1.670.143

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 18 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Tangerang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Status Pemegang Saham	Nilai Kepemilikan (Ribuan Rupiah)	% Kepemilikan
1	Budy Setiawan	PSP	1.997.700	39,17
2	Agus Cahyo Hadiwinoto	PSP	1.284.500	25,19
3	Dwi Agung Prijanto	PS	1.006.000	19,72
4	Kwee Roby Setiawan	PS	721.800	14,15
5	Syaiful Nawas	PS	60.000	1,18
6	Rifki Marie Muhammad	PS	30.000	0,59

**Produk dan Layanan**

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Mitra
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Multi Guna/Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR MITRA NATAPALA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR MITRA NATAPALA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR MITRA NATAPALA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR MITRA NATAPALA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR MITRA NATAPALA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR MITRA NATAPALA tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR MITRA NATAPALA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR MITRA NATAPALA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR MITRA NATAPALA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 12 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 10 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR MITRA NATAPALA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR MITRA NATAPALA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	30.515,28	36.911,50	33.357,80
Aset Produktif	22.079,18	28.379,91	24.585,74
Kredit/Pembiayaan Bank	14.647,48	16.056,30	13.803,38
Dana Pihak Ketiga	22.850,00	27.503,21	21.726,27
Pendapatan Operasional	3.944,69	3.314,90	4.098,55
Beban Operasional	5.314,04	4.821,65	4.248,14
Laba Bersih	(1.366,68)	(1.395,01)	72,73
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	12,56%	13,86%	14,94%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	27,56%	12,65%	13,37%
NPL nett%	25,47%	11,71%	12,70%
Return on Asset (ROA)%	-3,58%	-3,43%	0,27%
Return on Equity (ROE)%	-26,79%	-32,98%	1,79%
Net Interest Margin (NIM)%	3,86%	3,18%	6,03%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	135,02%	145,45%	103,78%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	64,42%	58,82%	45,92%



Terdapat penurunan aset BPR MITRA NATAPALA dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	00,00	00,00	00,00
Penyaluran Dana (Rp)	425,00	95,00	00,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	425,00	95,00	00,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	34,46	169,01	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	2.90	0,59	0,00

Penghimpunan dana sempat mengalami kenaikan di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebelum akhirnya menurun di tahun 2024 sejalan dengan kebijakan manajemen dalam pengelolaan dana secara optimal.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR MITRA NATAPALA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Tangerang.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR MITRA NATAPALA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR MITRA NATAPALA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR MITRA NATAPALA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	6.400,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR MITRA NATAPALA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR MITRA NATAPALA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR MITRA NATAPALA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR MITRA NATAPALA, dan Tabungan Mitra.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR MITRA NATAPALA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR MITRA NATAPALA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR MITRA NATAPALA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR MITRA NATAPALA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR MITRA NATAPALA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR MITRA NATAPALA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR MITRA NATAPALA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR MITRA NATAPALA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR MITRA NATAPALA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR MITRA NATAPALA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR MITRA NATAPALA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bpk. Andy Ruswanto
Direktur
PT BPR MITRA NATAPALA
Ruko Pondok Lestari Blok A1/14
Jl. HOS Cokroaminoto
Ciledug - Kota Tangerang
HP: 0812-9767-7811
Telepon: (021) 584 6514
e-mail: bankmitrabina.bpr@gmail.com
Website: mitranatapala.com



Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT. BPR MITRA NATAPALA

Ruko Pondok Lestari A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto

Ciledug - Kota Tangerang

Website: www.mitranatapala.com Telepon: (021) 584 6514

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR MITRA NATAPALA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 5 Mei 2025

PT. BPR MITRA NATAPALA

Disiapkan:

July Lawardi
Dir Ops ymf Kepatuhan



Disetujui:

Andy Ruswanto
Direktur

Disetujui:

Dwi Agung Prijanto
Komisaris Utama

Ir. Miemie Murniati
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR MITRA NATAPALA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	12,50%
2	Pejabat Eksekutif	0	1	1	6,25%
3	Pelaksana	10	3	13	81,25%
	Jumlah	11	5	16	100,00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	6,25%
2	S1	5	4	9	56,25 %
3	Lainnya / Tidak Diketahui (SMA)	5	1	6	37,50%
	Jumlah	11	5	16	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	3	3	6	37,50%
2	Kontrak	8	2	10	62,50%
	Jumlah	22	11	16	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	1	3	18,75%
2	41 s/d 50 Tahun	6	1	7	43,75%
3	31 s/d 40 Tahun	2	2	4	25,00%
4	21 s/d 30 Tahun	1	1	2	12,50%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,00%
	Jumlah	11	5	16	100,00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	5	1	6	37,50%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	6	3	9	56,25%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	1	1	6,25%
	Jumlah	11	5	16	100,00%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai dilaksanakan Pada 2 Mei 2024.
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024. Telah diberlakukan
3	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024. Telah diberlakukan.



4	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 17 Oktober 2024. Telah diberlakukan.
---	--	--------------------------------	---



Tangerang, 5 Mei 2025

Disiapkan:

July Lawardi
Dir Ops ymf Kepatuhan



Disetujui:

Andy Ruswanto
Direktur



PT.BPR MITRA NATAPALA

Ruko Pondok Lestari A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto

Ciledug – Kota Tangerang

Website: www.mitranatapala.com Telepon: (021) 584 6514

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.BPR MITRA NATAPALA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR MITRA NATAPALA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR MITRA NATAPALA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT.BPR MITRA NATAPALA
Ruko Pondok Lestari A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto
Ciledug – Kota Tangerang
Website: www.mitranatapala.com Telepon: (021) 584 6514

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MITRA NATAPALA**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 30



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Mitra Natapala**

:

Nama : Andy Ruswanto
Alamat Kantor : Ruko Pondok Lestari Blok A1/14, Jl. HOS Cokroaminoto
Ciledug, Kota Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Meruya Ilir A-4/3, RT/RW 010/004, Kel. Meruya Utara,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala.
2. Laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Mitra Natapala telah dimuat secara lengkap dan benar.
b Laporan keuangan PT BPR Mitra Natapala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Mitra Natapala.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 6 Mei 2025



Andy Ruswanto
Direktur



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06 A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail : kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00148/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/V/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala (“Perusahaan”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perumda Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00086/2.0899/AU.2/07/0033-2/1/IV/2024 tanggal 19 April 2024 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian kepada Catatan 33 atas laporan keuangan ini, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.366.684.880 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.155.402.131. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal-hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 33. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus berlanjut sebagai suatu kelangsungan usaha, dan tidak mengandung penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018



Jakarta, 06 Mei 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
NERACA
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023 (disajikan kembali)
ASET			
Kas	2.b, 4	114.535.100	107.603.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	395.868.424	422.294.446
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	7.358.157.669	12.201.541.056
Penyisihan kerugian	2.f, 6	(20.000.000)	(22.500.000)
		<u>7.338.157.669</u>	<u>12.179.041.056</u>
Kredit yang diberikan	2.e, 7	14.647.474.569	16.056.300.014
Penyisihan kerugian kredit	2.f, 7	(334.429.566)	(191.679.256)
		<u>14.313.045.003</u>	<u>15.864.620.758</u>
Agunan yang diambil alih	2.g, 8	6.978.323.800	5.817.139.200
Aset tetap	2.h, 9	1.453.566.291	2.460.692.291
Penyusutan aset tetap	2.h, 9	(1.103.220.675)	(1.103.265.800)
		<u>350.345.616</u>	<u>1.357.426.491</u>
Aset tidak berwujud	2.i, 10	82.250.000	82.250.000
Amortisasi aset itdak berwujud	2.i, 10	(67.874.999)	(60.374.999)
		<u>14.375.001</u>	<u>21.875.001</u>
Aset lain-lain	2.j, 11	1.010.625.383	1.141.497.587
JUMLAH ASET		<u>30.515.275.995</u>	<u>36.911.498.439</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k,12	4.593.323.512	1.697.923.234
Utang bunga	2.l,13	7.014.124	12.244.276
Simpanan	2.n, 14	22.850.002.286	27.503.214.752
Simpanan dari bank lain	2.o, 15	-	100.000.000
Pinjaman yang diterima	2.p, 16	-	3.967.499.123
Kewajiban lain-lain	17	1.414.204	10.410.305
Kewajiban imbalan kerja	2.o, 18	95.224.000	35.224.000
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>27.546.978.126</u>	<u>33.326.515.690</u>
EKUITAS			
Modal saham	19	5.100.000.000	4.350.000.000
Cadangan umum		23.700.000	23.700.000
Akumulasi rugi		(2.155.402.131)	(788.717.251)
JUMLAH EKUITAS		<u>2.968.297.869</u>	<u>3.584.982.749</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>30.515.275.995</u>	<u>36.911.498.439</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023 (disajikan kembali)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 20	3.224.806.651	2.745.461.730
Provisi dan komisi	2.r, 20	422.608.953	350.732.722
Jumlah pendapatan bunga		<u>3.647.415.604</u>	<u>3.096.194.452</u>
Beban bunga	2.q, 21	<u>(2.505.599.947)</u>	<u>(2.051.431.954)</u>
Pendapatan Bunga Bersih		<u>1.141.815.657</u>	<u>1.044.762.498</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	22	<u>297.274.742</u>	<u>218.705.227</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>1.439.090.399</u>	<u>1.263.467.725</u>
Beban Operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.f, 23	(261.703.309)	(337.043.028)
Beban pemasaran	24	(1.335.500)	(6.810.462)
Beban administrasi dan umum	25	(2.276.000.071)	(2.409.758.561)
Beban operasional lainnya	26	<u>(269.403.254)</u>	<u>(16.607.296)</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>(2.808.442.134)</u>	<u>(2.770.219.347)</u>
Rugi Operasional		<u>(1.369.351.735)</u>	<u>(1.506.751.622)</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	27	143.930.049	333.660.000
Beban non operasional		<u>(141.263.194)</u>	<u>(221.914.542)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>2.666.855</u>	<u>111.745.458</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(1.366.684.880)</u>	<u>(1.395.006.164)</u>
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 28	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi Bersih		<u><u>(1.366.684.880)</u></u>	<u><u>(1.395.006.164)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
			Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo 31 Desember 2022	4.350.000.000	23.700.000	606.288.912	4.979.988.913
Rugi bersih	-	-	(1.395.006.164)	(1.395.006.164)
Saldo 31 Desember 2023	4.350.000.000	23.700.000	(788.717.251)	3.584.982.749
Rugi bersih	-	-	(1.366.684.880)	(1.366.684.880)
Modal disetor	750.000.000	-	-	750.000.000
Saldo 31 Desember 2024	5.100.000.000	23.700.000	(2.155.402.131)	2.968.297.869

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Rugi Bersih	(1.366.684.880)	(1.265.655.264)
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(2.500.000)	-
Penyisihan penghapusan aset produktif	142.750.310	-
Penyusutan aset tetap	76.375.699	153.180.265
Amortisasi aset tetap tidak berwujud	7.500.000	15.744.779
Kewajiban imbalan kerja	60.000.000	28.600.000
koreksi aset tetap	867.501.000	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	26.426.022	(1.267.186)
Penempatan pada bank lain	4.843.383.387	(1.438.558.191)
Kredit yang diberikan	1.408.825.445	(2.153.763.262)
Agunan yang diambil alih	(1.161.184.600)	(541.895.000)
Aset lain-lain	130.872.204	509.479.290
Kewajiban segera	2.895.400.278	(101.570.477)
Utang bunga	(5.230.152)	(64.130.384)
Utang pajak	-	(16.568.750)
Simpanan	(4.653.212.466)	5.776.941.081
Simpanan dari bank lain	(100.000.000)	(800.000.000)
Kewajiban lainnya	(8.996.101)	8.996.101
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	3.161.226.147	109.533.004
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	(10.700.000)	(327.450.000)
Pelepasan aset	73.904.176	-
Aset tidak berwujud	-	(30.000.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	63.204.176	(357.450.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pinjaman yang diterima	(3.967.499.123)	(12.904.404)
Modal disetor	750.000.000	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(3.217.499.123)	(12.904.404)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	6.931.200	(260.821.400)
SALDO KAS AWAL TAHUN	107.603.900	368.425.300
SALDO KAS AKHIR TAHUN	114.535.100	107.603.900
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri ari:		
Kas	114.535.100	107.603.900
Giro	3.243.495.563	3.620.398.773
Tabungan	114.662.106	2.031.142.283
Deposito	4.000.000.000	6.550.000.000
Jumlah	7.472.692.769	12.309.144.956

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Natapala yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan pada tanggal 12 April 1990 sesuai akta no. 71 dari Notaris H. Azhar Alia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-6494.HT.01.01 TH 90 tanggal 14 Desember 1990.

Akta perubahan anggaran dasar terdapat pada Akta No. 02 tanggal 2 Agustus 2024. Akta perubahan anggaran dasar ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0179481 tanggal 06 Agustus 2024.

Pada akta No. 24 tanggal 20 November 2024 terdapat perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Natapala menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0075570.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala berdomisili di Komplek Pertokoan Pondok Lestari Blok A1 nomor 14, Jl. Ciledug Raya, Desa/Kelurahan Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan atau Tabungan bank lain.
- Memberikan kredit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-245/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991
- Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional I DKI Jakarta dan Banten Nomor KEP-77/KR.01/2021 tentang Penegasan penetapan izin atas nama PT BPR Mitrabina Arthamakmur menjadi izin usaha atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Natapala tanggal 12 Juli 2021.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 0302220001137 yang diterbitkan pada tanggal 03 Februari 2022 oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Nomor Pokok Wajib Pajak 0014.9544.9941.6000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

c. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus PT BPR Mitra Natapala, per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris Utama : Dwi Agung Prijanto
Komisaris : Mimie Murniati

Direktur

Direktur Utama : Andy Ruswanto
Direktur : July Lawardi

d. Sumber Daya

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, termasuk 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Komisaris (tidak diaudit).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material PT BPR Mitra Natapala yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan penilaian kualitas aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Kurang Lancar : 10,00%

Macet : 100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Dalam Perhatian Khusus : 3,00%

Kuang Lancar : 10,00%

Diragukan : 50,00%

Macet : 100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gedung yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dicatat oleh harga perolehan dan tidak disusutkan,

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tidak bewujud

Aset tidak bewujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak bewujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv)
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

v. Program imbalan kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan SAK-ETAP dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali BPR. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

BPR mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah PPKA. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi PPKA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 14.313.045.003 dan Rp 15.864.620.758.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 95.224.000 dan Rp 35.224.000.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RP 350.345.616 dan Rp 1.357.426.491.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp. 114.535.100 dan Rp. 107.603.900. Saldo kas sudah diasuransikan di Asuransi Sinarmas.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kredit yang diberikan	380.991.709	387.395.865
Penempatan pada bank lain	14.876.715	34.898.581
Total pendapatan bunga yang akan diterima	395.868.424	422.294.446

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan pihak:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Giro		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.659.480.281	13.231.937
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	1.005.302.279	1.983.147.387
PT Bank Central Asia Tbk	390.933.398	586.963.941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183.034.020	1.037.055.508
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.745.584	-
	3.243.495.563	3.620.398.773
Tabunga		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	64.181.578	1.980.749.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.480.528	50.393.136
	114.662.106	2.031.142.283
Deposito		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.000.000.000	50.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.500.000.000
	4.000.000.000	6.550.000.000
	7.358.157.669	12.201.541.056
Penyisihan penilaian kualitas aset	(20.000.000)	(22.500.000)
Jumlah penempatan pada bank lain	7.338.157.669	12.179.041.056

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal	(22.500.000)	(10.090.570)
Pembentukan PPKA tahun berjalan	(32.973.594)	(42.269.959)
Pemulihan PPKA tahun berjalan	35.473.595	29.860.529
Saldo akhir	(20.000.000)	(22.500.000)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Kolektibilitas

	2024	2023 (disajikan kembali)
Lancar	5.166.155.410	7.938.170.909
Dalam Perhatian Khusus	5.497.883.200	6.193.840.280
Kurang Lancar	551.664.800	830.500.000
Diragukan	827.336.100	443.452.100
Macet	2.677.987.700	772.405.100
	14.721.027.210	16.178.368.389
Provisi dan administrasi	(16.505.172)	(34.728.534)
Pendapatan Bunga ditangguhkan	(57.047.469)	(87.339.841)
	14.647.474.569	16.056.300.014
Penyisihan penilaian kualitas aset	(334.429.566)	(191.679.256)
Jumlah - bersih	14.313.045.003	15.864.620.758

b. Berdasarkan jenis penggunaannya:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kredit modal kerja	7.525.764.100	7.404.325.800
Kredit investasi	2.024.970.110	2.002.209.445
Kredit konsumsi lainnya	5.170.293.000	6.771.833.144
	14.721.027.210	16.178.368.389
Provisi dan administrasi	(16.505.172)	(34.728.534)
Pendapatan Bunga ditangguhkan	(57.047.469)	(87.339.841)
	14.647.474.569	16.056.300.014
Penyisihan penilaian kualitas aset	(334.429.566)	(191.679.256)
Jumlah - bersih	14.313.045.003	15.864.620.758

c. Berdasarkan Keterkaitan

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak terkait	117.500.000	147.500.000
Pihak tidak terkait	14.603.527.210	16.030.868.389
	14.721.027.210	16.178.368.389
Provisi dan administrasi	(16.505.172)	(34.728.534)
Pendapatan Bunga ditangguhkan	(57.047.469)	(87.339.841)
	14.647.474.569	16.056.300.014
Penyisihan penilaian kualitas aset	(334.429.566)	(191.679.256)
Jumlah - bersih	14.313.045.003	15.864.620.758

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	2024	2023 (disajikan kembali)
Aset tidak berwujud	82.250.000	82.250.000
Amortisasi	(67.874.999)	(60.374.999)
Jumlah aset tidak berwujud	14.375.001	21.875.001

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2024	2023 (disajikan kembali)
Uang muka	640.093.521	1.044.154.255
Biaya ditangguhkan	48.933.330	47.516.666
Premi LPS dibayar dimuka	533.332	536.666
Amortisasi	-	1.250.000
Lainnya	321.065.200	48.040.000
Jumlah aset lain-lain	1.010.625.383	1.141.497.587

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:	2024	2023 (disajikan kembali)
Pajak bunga deposito	41.227.244	36.118.815
Pajak bunga tabungan	1.596.897	1.564.128
Kewajiban BPJS	1.909.707	1.503.720
Titipan notaris	167.017.500	-
Titipan asuransi	32.703.200	-
Titipan pihak ketiga	-	1.658.736.571
Titipan lainnya	4.348.868.964	-
Jumlah kewajiban segera	4.593.323.512	1.697.923.234

13. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:	2024	2023 (disajikan kembali)
Deposito berjangka (accrual deposito)	7.014.124	2.556.166
Deposito nasabah yang sudah jatuh tempo	-	9.688.110
Jumlah utang bunga	7.014.124	12.244.276

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Tabungan	2.872.672.010	2.722.310.463
Deposito berjangka	19.977.330.276	24.780.904.289
Jumlah	22.850.002.286	27.503.214.752

a. Tabungan

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak terkait	36.620.435	336.421.939
Pihak tidak terkait	2.836.051.575	2.385.888.524
Jumlah tabungan	2.872.672.010	2.722.310.463

b. Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Tabungan Keluarga	2.872.672.010	2.722.310.463
Jumlah tabungan	2.872.672.010	2.722.310.463

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 1,5% - 2% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito berjangka

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak terkait	2.522.199.399	1.147.547.463
Pihak tidak terkait	17.455.130.877	23.633.356.826
Jumlah deposito berjangka	19.977.330.276	24.780.904.289

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023 (disajikan kembali)
1 Bulan	7.341.520.271	11.292.465.451
3 Bulan	8.030.348.791	4.835.185.121
6 Bulan	2.772.111.214	6.335.353.717
12 Bulan	1.833.350.000	2.317.900.000
Jumlah deposito berjangka	19.977.330.276	24.780.904.289

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6,75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan deposito dari bank lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT BPR Vinski Mukti Arta	-	100.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	-	100.000.000

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk simpanan dari bank lain per tahun adalah sebesar 6,75% untuk tahun 2023.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.967.499.123
Jumlah pinjaman yang diterima	-	3.967.499.123

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kewajiban lain-lain	1.414.204	1.414.204
Bunga ditangguhkan-kredit	-	8.996.101
Jumlah kewajiban lain-lain	1.414.204	10.410.305

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo Awal	35.224.000	-
Pembentukan kewajiban imbalankerja	60.000.000	35.224.000
Pembayaran manfaat	-	-
Saldo akhir	95.224.000	35.224.000

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham
Budy Setiawan	19.977	39,17%	1.997.700.000
Agus Cahyo Hadiwinoto	12.845	25,19%	1.284.500.000
Dwi Agung Prijanto	10.060	19,73%	1.006.000.000
Kwee Roby Setiawan	7.218	14,15%	721.800.000
Syaiful Nawas	600	1,18%	60.000.000
Rifki Mar'ie Muhammad	300	0,59%	30.000.000
Jumlah Modal Disetor	51.000	100,00%	5.100.000.000

2023 (disajikan kembali)			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham
Budy Setiawan	15.877	36,50%	1.587.700.000
Agus Cahyo Hadiwinoto	10.795	24,82%	1.079.500.000
Dwi Agung Prijanto	10.060	23,13%	1.006.000.000
Kwee Roby Setiawan	5.868	13,49%	586.800.000
Syaiful Nawas	600	1,38%	60.000.000
Rifki Mar'ie Muhammad	300	0,69%	30.000.000
Jumlah Modal Disetor	43.500	100,00%	4.350.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Karyoso, SH., M.Kn., para pemegang saham Bank telah menyetujui dan mengesahkan modal disetor Bank sebesar Rp. 5.100.000.000. Akta ini telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Perubahan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0179481 tanggal 06 Agustus 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Bunga Antar Bank:		
Jasa giro	45.146.578	182.796.715
Tabungan	43.230.814	90.910.932
Deposito	421.374.781	101.892.859
Jumlah Bunga Antar Bank	509.752.173	375.600.506
Pendapatan Bunga Kredit		
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.715.054.478	2.369.861.224
	2.715.054.478	2.369.861.224
Provisi dan Administrasi Kredit		
Provisi kredit	79.176.410	350.732.722
Administrasi kredit	405.460.591	-
Biaya transaksi kredit	(62.028.048)	-
	422.608.953	350.732.722
Jumlah pendapatan	3.647.415.604	3.096.194.452

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban bunga kepada bank lain		
Bunga deposito berjangka	3.010.275	-
	-	-
	3.010.275	36.418.499
Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Deposito	2.341.465.794	-
Premi LPS	66.282.669	45.221.643
Pinjaman Yang Diterima Bank Lain	13.367.588	21.636.209
Tabungan	81.473.621	-
Administrasi Bank	-	2.309.500
	2.502.589.672	2.015.013.455
Jumlah beban bunga	2.505.599.947	2.051.431.954

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pendapatan pemulihan PPKA	121.452.998	90.979.742
Pendapatan denda kredit	35.335.198	38.247.099
Pendapatan administrasi transaksi simpanan	3.710.957	5.459.478
Lainnya	136.775.589	84.018.908
Juddmlah pendapatan operasional lainnya	297.274.742	218.705.227

23. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban PPKA kredit yang diberikan	228.729.714	337.043.028
Beban PPKA penempatan pada bank lain	32.973.595	-
Jumlah beban penyisihan penilaian kualitas aset	261.703.309	337.043.028

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban pemasaran	1.335.500	6.810.462
Jumlah beban pemasaran	1.335.500	6.810.462

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban tenaga kerja	1.798.430.729	1.704.740.021
Beban barang dan jasa	232.106.578	249.958.481
Beban pemeliharaan dan perbaikan	146.453.615	178.818.951
Beban penyusutan aset tetap	83.875.699	170.175.044
Beban pendidikan dan pelatihan	5.750.000	51.653.442
Beban asuransi	7.869.650	7.698.730
Beban pajak-pajak	1.513.800	46.713.892
Beban administrasi dan umum	2.276.000.071	2.409.758.561

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Perlengkapan Dapur	33.915.463	-
Biaya Transfer Bank	1.519.300	1.859.600
Beban Administrasi Bank	2.363.000	-
Lainnya	231.605.491	14.747.696
Jumlah beban operasional lainnya	269.403.254	16.607.296

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan AYDA	143.930.049	333.660.000
	143.930.049	333.660.000
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan AYDA	-	74.963.600
Hadiah, Sumbangan	12.140.951	-
Lainnya	128.722.243	137.344.515
Denda	400.000	9.606.427
	141.263.194	221.914.542
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	2.666.855	111.745.458

28. PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perusahaan mengalami kerugian selama beberapa tahun terakhir, adapun kerugian dalam tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Rugi sebelum pajak	(1.366.684.880)	(1.395.006.164)
Koreksi fiskal :		
Pembentukan imbalan kerja	60.000.000	-
Sumbangan	12.140.951	-
Pajak penghasilan pasal 23	400.000	-
Denda	400.000	9.606.427
Pajak penghasilan pasal 21	-	36.151.961
Rugi fiskal	(1.293.743.929)	(1.349.247.776)
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	(1.293.743.000)	(1.349.247.000)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak hubungan istimewa:

2024				
Nama	Sifat Hubungan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Andy Ruswanton	Personil /management kunci	150.000.000	117.500.000	8,37%
Jumlah		150.000.000	117.500.000	8,37%
2023 (disajikan kembali)				
Nama	Sifat Hubungan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Andy Ruswanton	Personil /management kunci	150.000.000	147.500.000	7,57%
Jumlah		150.000.000	147.500.000	7,57%

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	3.960.633.000
Fasilitas kredit kepada nasabah belum ditarik	-	-
Jumlah komitmen	-	3.960.633.000
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	1.210.426.800	394.709.000
Aset produktif hapus buku	693.263.450	693.263.000
Jumlah tagihan kontijensi	1.903.690.250	1.087.972.000

Dalam pelaporan OJK, laporan kontijensi dan komitmen Desember 2024 masih tertera komitmen fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik sebesar Rp 4.000.000.000 yang seharusnya pinjaman tersebut sudah tidak ada.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak tentang kesalahan saji atas pendapatan non operasional keuntungan penjualan AYDA.

Ikhtisar angka-angka yang dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka angka penyajian kembali dinyatakan sebagai berikut :

	2023 (dilaporkan sebelumnya)	2023 (disajikan kembali)
ASET		
Kas	107.603.900	107.603.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	422.294.446	422.294.446
Penempatan pada bank lain	12.201.541.056	12.201.541.056
Penyisihan kerugian	(22.500.000)	(22.500.000)
	<u>12.179.041.056</u>	<u>12.179.041.056</u>
Kredit yang diberikan	16.056.300.014	16.056.300.014
Penyisihan penilaian kualitas aset	(191.679.256)	(191.679.256)
	<u>15.864.620.758</u>	<u>15.864.620.758</u>
Agunan yang diambil alih	5.817.139.200	5.817.139.200
Aset tetap	2.460.692.291	2.460.692.291
Akumulasi penyusutan	(1.103.265.800)	(1.103.265.800)
	<u>1.357.426.491</u>	<u>1.357.426.491</u>
Aset takberwujud	82.250.000	82.250.000
Amortisasi	(60.374.999)	(60.374.999)
	<u>21.875.001</u>	<u>21.875.001</u>
Aset lain-lain	1.141.497.587	1.141.497.587
	<u>36.911.498.439</u>	<u>36.911.498.439</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	1.568.572.334	1.697.923.234
Utang bunga	12.244.276	12.244.276
Simpanan	27.503.214.752	27.503.214.752
Simpanan dari bank lain	100.000.000	100.000.000
Pinjaman yang diterima	3.967.499.123	3.967.499.123
Kewajiban lain-lain	10.410.305	10.410.305
Kewajiban imbalan kerja	35.224.000	35.224.000
	<u>33.197.164.790</u>	<u>33.326.515.690</u>
EKUITAS		
Modal saham	4.350.000.000	4.350.000.000
Cadangan umum	23.700.000	23.700.000
Akumulasi rugi	(659.366.351)	(788.717.251)
	<u>3.714.333.649</u>	<u>3.584.982.749</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>3.714.333.649</u>	<u>3.584.982.749</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>36.911.498.439</u>	<u>36.911.498.439</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	2023 (dilaporkan sebelumnya)	2023 (disajikan kembali)
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga		
Pendapatan bunga	2.745.461.730	2.745.461.730
Provisi dan komisi	350.732.722	350.732.722
Jumlah Pendapatan Bunga	3.096.194.452	3.096.194.452
Beban Bunga	(2.051.431.954)	(2.051.431.954)
Pendapatan Bunga Bersih	1.044.762.498	1.044.762.498
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan operasional lainnya	218.705.227	218.705.227
Jumlah Pendapatan Operasional	1.263.467.725	1.263.467.725
Beban Operasional		
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	(337.043.028)	(337.043.028)
Beban pemasaran	(6.810.462)	(6.810.462)
Beban administrasi dan umum	(2.409.758.561)	(2.409.758.561)
Beban operasional lainnya	(16.607.296)	(16.607.296)
Jumlah Beban Operasional	(2.770.219.347)	(2.770.219.347)
Laba Operasional	(1.506.751.622)	(1.506.751.622)
Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Pendapatan non operasional	463.010.900	333.660.000
Beban non operasional	(221.914.542)	(221.914.542)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	241.096.358	111.745.458
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1.265.655.264)	(1.395.006.164)
Beban Pajak Penghasilan	-	-
Laba Bersih	(1.265.655.264)	(1.395.006.164)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah melalui pelaksanaan penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di Bank. Bank telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penerapan program tersebut yang bertanggung jawab terhadap Direksi sesuai peraturan yang berlaku. Pada saat ini manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan program tersebut.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwa penerapan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 71/sesuai Standar Asuransi Keuangan (SAK). CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum mengenai CKPN adalah:

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan asumsi Perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan mengalami kerugian dan akumulasi kerugian tahun 2024 sebesar Rp 1.366.684.880 dan Rp 2.155.402.131, maka manajemen Perusahaan sudah mengambil langkah untuk mempertahankan keberlanjutan Perusahaan agar tetap bisa bertahan sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut Perusahaan sudah dan akan mengambil langkah - langkah sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan perbaikan yang akan diambil dalam rangka penyehatan kinerja keuangan Perusahaan, peningkatan tingkat kesehatan bank ke arah yang lebih baik dan melaksanakan praktek prudent banking.
2. Meningkatkan profitabilitas (kemampulabaan) Perusahaan sehingga dapat menurunkan atau menekan akumulasi kerugian yang dialami Perusahaan selama beberapa tahun terakhir.
3. Melaksanakan tindakan perbaikan, bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, menghindari terjadinya kecurangan (fraud) dan menerapkan efisiensi disegala bidang dan menerapkan langkah-langkah strategik yang terukur untuk rencana tindak yang akan di ambil.
4. Melaksanakan akuntabilitas atas setiap langkah yang diambil.

34. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Mei 2025.